

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian analisis karet *hanging* pada Sloc 23 dan 30 berdasarkan parameter kadar karet kering, viskositas *mooney* dan kadar kotoran ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa Sloc 23 memiliki kadar karet kering (DRC) rata-rata sebesar 81,8%, lebih tinggi dibandingkan Sloc 30 yang sebesar 80,4%, yang menunjukkan bahwa proses *hanging* pada Sloc 23 lebih optimal dalam mengurangi kadar air dan menghasilkan karet dengan kandungan karet murni yang lebih tinggi. Selain itu, viskositas Mooney rata-rata pada Sloc 23 adalah 81, sedangkan pada Sloc 30 hanya 68, yang menandakan bahwa karet dari Sloc 23 memiliki plastisitas dan elastisitas yang lebih baik. Namun demikian, dari segi kadar kotoran, Sloc 23 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,095%, lebih tinggi dibandingkan Sloc 30 yang hanya 0,08%, sehingga karet dari Sloc 30 dapat dikatakan lebih bersih dan mengandung lebih sedikit kontaminan.
2. Berdasarkan ketiga parameter: Sloc 23 unggul dalam kadar karet kering (DRC) dan viskositas Mooney (VM) yang lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa karet dari Sloc ini memiliki kandungan karet murni serta plastisitas dan elastisitas yang lebih baik. Sementara itu, Sloc 30 memiliki keunggulan dalam kadar kotoran yang lebih rendah, sehingga karet yang dihasilkan lebih bersih dan minim kontaminan. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing Sloc memiliki kelebihan tersendiri, namun secara keseluruhan Sloc 23 menunjukkan kualitas yang lebih stabil dalam aspek DRC dan VM, sedangkan Sloc 30 lebih menonjol dalam hal kebersihan bahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kadar karet kering, viskositas *Mooney*, dan kadar kotoran pada proses *hanging* karet di Sloc 23 dan 30, disarankan agar perusahaan melakukan optimalisasi lebih lanjut terhadap proses *hanging*, khususnya pada Sloc 30, agar mampu meningkatkan kadar karet kering dan viskositas *Mooney* tanpa mengurangi efisiensi kebersihan bahan. Pengaturan suhu, kelembaban, serta durasi pengeringan perlu dimonitor dan distandarkan secara lebih ketat untuk menjaga konsistensi mutu karet.